

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan bukti pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan pada perusahaan TVRI Riau.
2. Berdasarkan uji regresi linear berganda pertama nilai konstanta sebesar 9,381, artinya apabila kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual di asumsikan 0, maka kinerja karyawan bernilai 9,381.
3. Berdasarkan uji regresi linear berganda kedua koefisien regresi variabel kecerdasan emosional sebesar 0,565 artinya adalah setiap peningkatan kecerdasan emosional sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 56,5%, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Berdasarkan uji regresi linear berganda ketiga koefisien regresi variabel kecerdasan intelektual sebesar 0,138 artinya adalah setiap peningkatan kecerdasan intelektual sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 13,8%, dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Berdasarkan uji regresi linear berganda keempat koefisien regresi variabel kecerdasan spiritual sebesar 0,112% artinya adalah setiap peningkatan kecerdasan spiritual sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 11,2%, dengan asumsi variabel lain tetap.

6. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan secara simultan (uji F). Hasil penelitian diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 4,636 dan  $F_{tabel}$  atau nilai sig-nya dibawah 0,05 atau 5%. Artinya variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja.
7. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional,  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $3,473 > 1,980$ ,  $H_a$  diterima dengan makna terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
8. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel kecerdasan intelektual,  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $0,798 < 1,980$ ,  $H_a$  ditolak dengan makna tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
9. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel kecerdasan spiritual,  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $0,620 < 1,980$ ,  $H_a$  ditolak dengan makna tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

10. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual dalam mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 14,2%, sementara sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **6.2 Saran**

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya dan berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Kecerdasan emosional ( $X_1$ ) : Perusahaan harus meningkatkan kecerdasan emosional karyawan karena menurut hasil penelitian ini kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Perusahaan harus mengadakan pelatihan atau seminar mengenai kecerdasan emosional dengan kata lain apabila kecerdasan emosional karyawan terus membaik maka kinerja karyawan juga semakin meningkat.
2. Kecerdasan intelektual ( $X_2$ ) : Perusahaan perlu meningkatkan keahlian (*skill*) yang dimiliki oleh karyawan sehingga kemampuan intelektual juga meningkat. Peningkatan ini bisa dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan atau peningkatan kemampuan karyawan yang bertujuan atau mengarah kepada pencapaian tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Kecerdasan spiritual ( $X_3$ ) : Perusahaan harus meningkatkan kecerdasan spiritual karyawan agar karyawan yang berkerja pada TVRI Riau ini bisa

bekerja sesuai dengan norma-norma yang ada. Penanaman nilai kecerdasan spiritual ini bisa dilakukan dengan cara memberikan pelatihan tentang norma-norma atau nilai-nilai yang baik dalam mendapatkan dan menyiarkan berita yang baik.

4. Kinerja karyawan (Y) : Perusahaan perlu meningkatkan kinerja karyawan dengan cara mengevaluasi kinerja karyawan secara berkala sehingga perusahaan mempunyai gambaran dan patokan tentang kinerja karyawan yang mesti perlu ditingkatkan.